



Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan

Halaman Jurnal : <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



Penyuluhan Kepada Masyarakat Mengenai Hubungan Radiasi Dan Kanker Di Gemba

Amelia Niwele

Stikes Maluku Husada

Jl. Kebun Cengkeh, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku

ABSTRACT

Cancer is a disease caused by the uncontrolled growth of abnormal cells in the body. Based on WHO data, in 2015 there were 8.8 million deaths caused by cancer. Based on Riskesdas data for 2013, the prevalence of cancer in Indonesia reached 1.4% or around 347,792 people. Various methods have been developed to treat cancer, One way is by using radiation therapy or radiotherapy, of the 10.9 million people diagnosed with cancer worldwide each year, about 50% require radiotherapy. The use of radiation for cancer therapy has not been widely used and is still limited in Indonesia. The purpose of this community service is to increase knowledge in the Gemba community regarding the benefits of radioactivity/radioisotopes. The target of this activity is the gemba community . Kairatu District, West Seram Regency. The implementation of this activity includes stages, delivery of material, video screenings, demonstrations and practices, questions and answers and ends with the distribution of leaflets. The results of the activity showed that the participants' low initial knowledge was evident from the pre-test conducted and there was a significant increase in knowledge after the education was carried out. The conclusion of this activity is that there is an increase in knowledge about RADIATION AND CANCER in the gemba community, Kairatu District, West Seram Regency.

Keyword: Counseling, Cancer, Radiation

ABSTRAK

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam tubuh, Berdasarkan data WHO, pada tahun 2015 terdapat 8,8 juta kematian yang diakibatkan oleh penyakit kanker. Berdasarkan data riskesdas tahun 2013, prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1,4% atau sekitar 347.792 orang. Berbagai metode telah dikembangkan untuk mengobati kanker, salah satunya dengan menggunakan terapi radiasi atau radioterapi, dari 10,9 juta orang yang didiagnosis menderita kanker di seluruh dunia setiap tahun, sekitar 50% membutuhkan radioterapi. Penggunaan radiasi untuk terapi kanker belum banyak digunakan dan masih terbatas di Indonesia. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat Gemba mengenai bagaimana manfaat radioaktif/radioisotof. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat gemba Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan, penyampaian materi, pemutaran video, demonstrasi dan praktik, tanya jawab serta diakhiri dengan pembagian leaflet. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan awal peserta yang rendah terlihat dari pre test yang dilakukan dan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan edukasi. Kesimpulan kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan tentang RADIASI DAN KANKER pada masyarakat gemba Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kanker, Radiasi

1. PENDAHULUAN

Saat ini kanker merupakan salah satu penyakit yang mematikan. Banyak bentuk kanker yang disebabkan dengan factor lingkungan maupun gaya hidup yang sebenarnya dapat dihindari, misalnya merokok dan pola makan yang tidak sehat. Kanker dapat terjadi pada kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dari mekanisme normalnya. Data WHO tahun 2013 menerangkan bahwa penderita kanker meningkat dari 12,7 juta kasus tahun 2008 menjadi 14,1 juta kasus tahun 2012. Berdasarkan data Departemen Kesehatan tahun 2014 kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan Radioterapi atau terapi radiasi adalah pengobatan kanker dengan menggunakan radiasi pengion. Saat ini radioterapi merupakan salah satu jenis terapi penting untuk penyakit kanker di samping pembedahan dan kemoterapi. Radioterapi dilakukan untuk menghancurkan jaringan kanker dan dapat digunakan untuk mengobati hampir semua kanker antara lain: kanker nasofaring, kanker kepala dan leher, kanker paru-paru, kanker prostat, kanker kulit, kanker otak, kanker serviks, dan kanker payudara (Susworo,2017).

Radioisotop adalah isotop dari zat radioaktif yang mampu memancarkan radiasi, dapat terjadi secara alamiah (radioisotop alam) ataupun disengaja (dibuat oleh manusia), dan bisa dibuat sesuai dengan keperluan. Radioisotop alamiah umumnya lebih mahal dari pada radioisotop buatan. hal ini disebabkan karena berkaitan dengan proses pemurniannya, Metode pengobatan kanker dengan radiasi dapat berupa radiasi eksternal atau teleterapi, Penggunaan radioisotop untuk bidang kedokteran mempunyai syarat yang lebih khusus, Hal ini disebabkan karena sasaran pemakaiannya manusia, sehingga memerlukan tingkat kehati hatian dan kecermatan yang lebih dengan pemakaian radioisotop dalam bidang yang lainnya, radiasi internal atau brakiterapi dan radiofarmaka (Pingkan Senduk et al, 2015).

Untuk mendeteksi kanker ialah dengan metode Computed Tomography Scan (CT Scan) yaitu mendeteksi untuk mengetahui letak kanker dengan menggunakan sinar X. Salah satu metode mutakhir untuk mendeteksi sel kanker sebelum menjadi sel kanker aktif yang berkembang membahayakan tubuh ialah dengan metode Positron Emission Tomography (PET) CT Scan. PET CT scan ini merupakan metode yang menggabungkan metode PET dan CT dengan menggambarkan fungsi fisiologis jaringan tubuh manusia termasuk aktifitas metabolik dan berbagai proses kimiawi baik karena virus, bakteri, kelainan genetik, berbagai obat obatan, faktor lingkungan, dan usia Metode yang umum digunakan pada radioterapi adalah teleterapi. Pesawat teleterapi terdiri dari pesawat terapi Cs-137, pesawat Linear Accelerator (LINAC) dan pesawat terapi Cobalt-60 (Co-60). Keunggulan Co-60 yaitu memancarkan radiasi elektromagnetik. Radiasi ini dapat menimbulkan kerusakan sebesar mungkin pada jaringan kanker dan sekecil mungkin pada jaringan sehat (Merli Azizah et al, 2016).

Penyuluhan tentang radioaktif yang dapat di gunakan sebagai terapi kanker yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengenali radioaktif/radioisotof model apa saja yang dapat di gunakan untuk terapi kanker (Hani & Riwidikdo, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas bahwa kanker Merupakan penyakit yang sangat berbahaya pada kalangan manapun terutama pada kalangan lansia. Hasil wawancara dengan kepala desa waimital (gempa) Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat belum pernah dilakukan penyuluhan tentang radioaktif dan kanker, hasil wawancara terhadap 65 Warga bahwa 25 diantaranya mengerti tentang radiasi dan kanker, 6 diantaranya belum terlalu mengetahui tentang radiasi dan kanker. Oleh karena kegiatan penyuluhan masyarakat ini sangat diperlukan sebagai upaya pencegahan yaitu dengan bimbingan terkait radiasi dan kanker dengan metode ceramah, audio visual dan demonstrasi serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang radiasi dan kanker sehingga pada masyarakat gempa mampu sadar akan pentingnya pengetahuan tentang apa itu radioaktif/atau radioisotof yang dapat di gunakan untuk terapi pada kanker.

2. METODE PENGABDIAN

Sebelum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, dilakukan survey awal kepada kepala masyarakat dan wawancara terhadap beberapa masyarakat tentang radiasi dan kanker. Setelah mendapatkan data awal dan kesepakatan waktu kami melakukan kegiatan tersebut. Tahapan awal dalam penyuluhan kepada masyarakat ini yaitu dengan dilakukan pre test terlebih dahulu terkait pengetahuan masyarakat tentang radiasi dan kanker setelah itu dilanjutkan dengan pemberian edukasi yaitu yang pertama penyampaian materi, pemutaran video langkah-langkah tentang radiasi dan kanker kemudian selanjutnya dilakukan tanya jawab dan pembagian leaflet. Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah pembagian kuesioner untuk post test guna mengetahui pengetahuan peserta setelah dilakukan edukasi tentang radiasi dan kanker.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2021 bertempat di balai desa waimital (gempa) Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dari jam 10.00-12.30. Kehadiran masyarakat saat dilakukan penyuluhan berjumlah 65warga. Kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan waktu yang dijadwalkan dan materi sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. warga sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan yang diberikan.

Tabel Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi SADARI

Pengetahuan	Pre Test	Post Test
Kurang	25	5
Cukup	17	35
Baik	21	25
Total	65	65

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang radiasi dan kanker sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas kurang yaitu sebanyak 25 warga dan yang berpengetahuan baik terdapat 21 warga sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan warga dengan kategori kurang menjadi 5 warga dan yang berpengetahuan baik menjadi 25 warga. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang radiasi dan kanker secara statistik ada pengaruh terhadap pengetahuan warga waimital (gempa).

4. SIMPULAN

Hasil penyuluhan kepada masyarakat berupa edukasi edukasi (radiasi dan kanker) pada warga waimital (gempa) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Hal ini dapat diartikan bahwa penyuluhan yang diberikan melalui pemberian, pemutaran video, demonstrasi dan praktik serta tanya jawab terdapat pengaruh dan harapannya penyuluhan yang dilakukan dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.

5. SARAN

Kanker merupakan penyakit yang sangat menakutkan bagi setiap orang dan banyak angka kematian yang terjadi akibat kanker. Oleh karena itu sangat disarankan untuk penyuluhan sejak dini tentang pencegahan kanker dan cara terapi kanker tentang radiasi agar masyarakat dapat mengetahui dan mencegahnya sejak dini sehingga tidak terjadinya peningkatan jumlah pengidap kanker bertambah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan masyarakat tentang radiasi dan kanker sebagai upaya peningkatan pengetahuan pencegahan kanker tidak luput bantuan berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak masyarakat waimital (gempa) yang telah memberikan waktu dan tempat dalam kegiatan ini. Kepada mahasiswa semester IV STIKES Maluku Husada yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai rencana.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Hani A, Riwidikdo H. Fisika Kesehatan. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2009; p. 117-43.
- Merli Azizah et al, 2016. Verifikasi Dosis Radiasi Kanker Menggunakan Tld-100 Pada Pasien Kanker Payudara Di Instalasi Radioterapi Rsup Dr. M. Djamil Padang. Universitas Andalas :Kota Padang,Sumatera Barat
- Pingkan Senduk et al, 2015. Penggunaan Radioisotop Pada Deteksi Dini Penyakit Kanker. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
- Susworo,2017. dasar-dasar radioterapi tata laksana radioterapi penyakit kanker. Jakarta : UI Press